

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1. Gambaran Umum Kota Batu

A. Kondisi Geografis

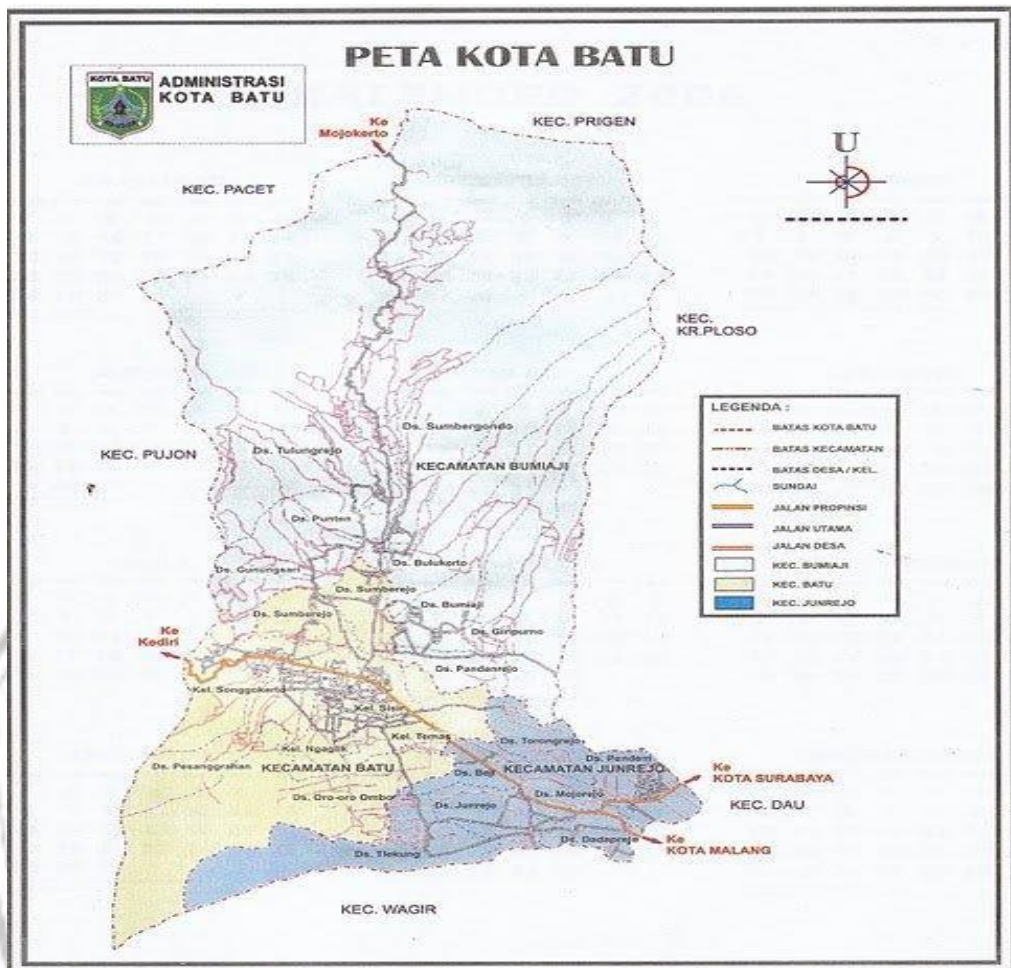
Kota Batu merupakan salah satu bagian Kota yang terletak di wilayah provinsi Jawa Timur , Indonesia. Di masyarakat Indonesia Kota Batu terkenal dengan sebutan Kota Wisata yang selalu ramai oleh wisatawan, letak strategis Kota batu sebagai penghubung dari Kabupaten Malang dan Kota Kediri. Kota batu berada di 90 KM dari bagian sebelah barat Kota Surabaya dan 15 KM sebelah laut Kabupaten Malang, serta berbatasan dengan Kabupaten lainnya yaitu Mojokerto, Pasuruan di bagian bujur utara sedangkan pada bujur timur berbatasan dengan Kabupaten Malang. Kota Batu terletak pada ketinggian 700-1700 Meter DPL(Di Atas Permukaan Laut) yang cenderung memiliki suhu dan iklim yang dingin yang bisa mencapai rata-rata 12-19 derajat celcius (bps kota Batu, 2015). Berbagai kekayaan alam yang di milki Kota Batu sangat melimpah dimana Kota batu memiliki 3 Gunung yaitu Gunung Panderman dengan ketinggian 2,010 Meter, Gunung Welirang 3.156 Meter dan Gunung Arjuno 3,339 Meter.

Sejarah dari Kota Batu dahulunya berupa wilayah Kecamatan yang memekarkan wilayah sendiri menjadi Kota Administratif Batu dengan di dukungnya Peraturan Pemerintah RI (Republik Indonesia) Nomor 12 Tahun 1993 Tanggal 27 November 1993. Wilayah Kota Batu awalnya berupa bagian dari wilayah Kota Malang, selanjutnya di patenkan menjadi suatu Kota Administratif, yang terdiri dari 3 Kecamatan meliputi Junrejo, Batu dan

Bumiaji. untuk Luas wilayah yang di miliki Kota Batu seluas 137,74 KM² atau setara dengan seluas 18.697 Ha (Hektar). Dengan luas sekian belum termasuk daerah lainya Kota Batu yang meliputi hutan cagar alam, margastwa, hutan lindung yang berada pada bagian utara dari Kota Batu. Merupakan juga luas tanah irigasi sungai, badan jalan Provinsi, Tanah sebagai jalur telepon dan untuk listrik tegangan tinggi, dengan total jumlah keseluruhan di perkirakan luasnya 753,72 Ha² (Hariyono, 2015).

Kota Batu telah di tetapkan untuk menjadi Kota Otonom yang terpisah dengan Kabupaten Malang pada Tanggal 17 Oktober 2001. Penetapan ini di karenakan Kota Batu sebagai daerah Otonom. Kota Batu memiliki pendapatan yang terbilang besar di dukung dengan wisata alam dan buatan yang sudah di kenal banyak masyarakat Kota atau Kabupaten lainya. Banyak asumsi bahwa Kota batu merupakan Swiss nya Indonesia juga mendapatkan julukan sebagai De Kleine Zwitserland .

Gambar 3.1 Peta Wilayah Kota Batu



Sumber: Humas.batukota.go.id, 2016

B. Luas Wilayah

Dari Peta di atas menunjukkan besar wilayah luas Kota Batu ± 19908,72 Ha dan mencapai ± 0,42 % dari luas keseluruhan Provinsi Jawa Timur. Luas masing-masing Kecamatan yaitu Bumiaji ±12.797,89 Ha, Batu ±5.545,82 Ha dan Junrejo ±2.565,02 Ha. Jika di lihat Topografi dari Kota Batu memiliki sebagian wilayah perbukitan, kaya akan pemandangan alam yang asri dan terjaga ke alamianya, sehingga mampu menyuguhkan keindahan pesona alam pegunungan dan air terjun(Lestari & Firdausi, 2017).

Gambar 3.2 Luas kecamatan dan Iklim Kota Batu



Sumber : BPS Kota Batu 2019

Dari table 3.1 di atas menunjukkan ketinggian di atas permukaan laut dari Kota Batu yang di bedakan menjadi 6 kategori yaitu 600 MDPL hingga \geq 3000 MDPL , ke 6 kategori tersebut menunjukkan wilayah paling luas di ketinggian sekitar 1000-1500 MDPL yang memiliki luas 6.493 Ha. Yang memiliki daerah kemiringan lahan Kota Batu mencapai 25-40% dan kemiringan $>40\%$ menurut Peta Bakosuturnal pada Tahun 2001(bps kota Batu, 2015).

B. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Tahun 2018 Kota Batu memiliki Jumlah penduduk sebesar 205.788 jiwa(B. K. Batu, 2018). Kepadatan penduduk di Kota Batu terus meningkat di setiap tahunnya di lihat dari tahun 2017 penduduk Kota Batu berjumlah 302.997 jiwa . faktor membludaknya pertumbuhan penduduk di pengaruhi salah satunya Daerah Otonomi baru yang sebagai sasaran masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonominya. Penyebab lainya yaitu angka kelahitan yang tinggi serta terdapat mutasi penduduk di kota tersebut.

Tabel 3.1.Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan.

Kecamatan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1 Batu	47 901	47 951	95 852
2 Junrejo	26 032	25 154	51 186
3 Bumiaji	29 585	29 165	58 750
Kota Batu	103 518	102 270	205 788

Sumber : BPS Kota Batu

Di lihat dari data jenis kelamin Kota Batu di atas menunjukkan bahwa penduduk yang paling banyak adalah berjensi kelamin Laki-laki berjumlah

103.518 jiwa sedangkan penduduk wanita berjumlah 102.270 Jiwa. Kecamatan Batu merupakan Kecamatan yang paling banyak di banding dengan Kecamatan lainya dimana penduduk Kecamatan Batu berjumlah 95.852 jiwa di karenakan Kecamatan Batu sendiri merupakan tempat mobilitas perekonomian masyarakat, sedangkan Kecamatan Junrejo memiliki penduduk yang paling sedikit di bandingkan kecamatan yang lainya di karenakan kecamatan junrejo sendiri merupakan wilayah yang jarang di tempati wisata dan tempatnya pula sudah mendekati wilayah Kota Malang masyarakat cenderung bermukim di tempat perekonomian dan wisata yang di nilai menguntungkan.

C. Pemerintahan

Dalam tatanan Pemerintahan Kota Batu di pimpin WaliKota yang di tetapkan melaui pemilu dan di pilih rakyat pada tahun 2017. Salah satu nama yaitu DRA.Hj. Dewanti Rumpoko, M.Si. yang terpilih sebagai Walikota Batu pada pemilu dengan masa jabatan yang di emban mulai 2017 sampai 2022. Kota Batu memiliki 3 Kecamatan dan 24 Kelurahan/Desa secara administrative, dimana Kecamatan Bumiaji terdiri dari 9 Desa/Kelurahan, Kecamatan Batu memiliki 8 Desa/Kelurahan dan Kecamatan Junrejo memiliki 7 Desa/Kelurahan. Dari beberapa desa tersebut sudah termasuk Desa Swasembada. Sedangkan untuk RT/RW Kecamatan Batu jauh lebih banyak di bandingkan Kecamatan lainya yaitu Kecamatan Bumiaji dan Junrejo. Di dalam kepemimpinan Walikota Dewanti Rumpoko sendiri memiliki visi misi dalam memajukan Kota Batu antara lain :

1. Visi dan Misi

Adapun Visi Kota Batu adalah, “ Mewujudkan suatu deas yang berbudaya sehingga Kota Berjaya agar tercapainya Kota Batu menjadi sentra Agro wisata di tingkat internasional serta mampu berkarakter , sejahtera secara keseluruhan dan memiliki daya saing”. Sedangkan Misi Kota Batu ialah :

- 1) Memajukan tingkat keagamaan serta kearifan budaya loka Kota Batu dalam mewujudkan kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.
- 2) Memajukan di sektor peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.
- 3) Menjadikan perekonomian Kota batu yang berdaya saing tinggi secara progresif mandiri dengan basis Agrowisata.
- 4) Membangun fasilitas berupa insfrastuktur di wilayah tingkas Desa/Kelurahan yang memiliki wawasan lingkungan serta berkualitas.
- 5) Perbaikan di dalam tata kelola pemerintahan yang berlandaskan bersih dan baik serta mampu akuntabel pada bidang pelayanan masyarakat umum dengan cara professional (Setyawan, Adithama, & Mariana AM, 2019).

2. Profil Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Batu.

Dalam penelitian yang berjudul “Komunikasi Kebijakan Publik Dalam Pengelolaan Kampung KB di Desa Giripurno Kota Batu” bersangkutan dengan Dinas DP3AP2KB Kota Batu yang berwenang di bidangnya Dinas DP3AP2KB merupakan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk serta Keluarga

Berencana dalam hal ini Dinas tersebut memiliki Tugas dan Fungsinya di dalam melayani masyarakat sesuai nama dengan nama Dinas , dalam Pemerintahan Kota Batu Dinas DP3AP2KB Kota Batu tentu memiliki sebuah sasaran dan tujuan yang ingin di capai untuk mensejahterakan masyarakat Kota Batu. Berikut merupakan sasaran dan tujuan Dinas DP3AP2KB(D. D. K. Batu, 2020) :

Tujuan

Dalam hal sektor Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan ranah tujuan agar terciptanya pencapaian kualitas yang di inginkan dalam wilayah Kota Batu(D. D. K. Batu, 2020).

Sasaran

- Mampu meningkatkan peran perempuan dalam bidang pembangunan maupun perlindungan dari kekerasan.
- Mampu mengendalikan laju pertumbuhan sebuah penduduk.
- Mampu meningkatkan suatu kemandirian bangsa.

Dalam sebuah Dinas pemerintahan tentu memiliki sebuah tugas pokok, fungsi dan dasar hukum dalam menjalankan sebuah pemerintahan yang bernaung di ranah nya berikut adalah Tugas pokok, fungsi dan dasar hukum Dinas DP3AP2KB Kota Batu(D. D. K. Batu, 2020):

1. Tugas Pokok

Melakukan urusan pemerintahan yang merupakan kewenangan daerah di dalam bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak.,

Penegndalian penduduk, keluarga berencana dan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa .

2. Fungsi

Pertama, Merumuskan suatu teknis kebijakan yang terencana dalam bidang pemberdayaan pemempuan dan perlindungan anak, serta mampu mengendalikan penambahan penduduk dan KB keluarga berencana serta bagian pemerintahan dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa. Yang kedua, Dalam bidang pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana di jalankan Dinas DP3AP2KB yang berperan pada bidang pemberdayaan masyrakat desa di wilayah Kota Batu. Yang Ketiga, Dalam bidang pemberdayaan masyrakat Desa serta Pemberdayaan permpuan dan perlindungan anak wewenang penuh dari Dinas DP3AP2KB. Yang ke empat, Sebagai pelaksana kualitas pemberdaya masyrakat serta aparatur pada bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta urusan pemerintahan pada bidang pengendalian penduduk dan KB keluarag berencana dan di bidang pemberdayaan masyrakat Desa. Yang kelima, Melaksanakan manajemen pemerintahan pada sektor pemberdayaan perempuan. Yang ke enam, Pengendalian penduduk Kota serta Keluarga Berencana atau di sebut KB untuk memberdayakan masyrakat desa tentunya dalam hal melindungi anak merupakan tugas dari DP3AP2KB Kota Batu. yang ketujuh, adalah Melakukan koreksi pengimpelemntasian program yang berkaita dengan kegiatan serta anggaran pada bidang pemberdayaan perempuan serta perlindungan

anak, urusan pemerintahan pada bidang pengendalian penduduk dan KB keluarga berencana juga urusan pemerintahan pada bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa. Dan yang terakhir, Menjalankan dalam hal tugas dan fungsi dalam ranahnya yang sesuai dari pemimpin Kota atau Walikota(D. D. K. Batu, 2020).

3. Dasar Hukum

Suatu instansi pemerintahan setingkat daerah Kota / Kabupaten tentunya memiliki dasar hukum untuk Dinas DP3AP2KB Kota Batu memiliki dua dasar hukum yang pertama Perwali (Peraturan Wali Kota Batu) Nomor 72 yang di terbitkan pada tahun 2016 yang berisikan mengenai kedudukan suatu organisasi, uraian tugas serta fungsi , dan tata kerja Dinas dalam pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk serta KB (Keluarga Berencana)(72.1-PERWALI-TUSI-DINAS-PEMBERDAYAAN-PEREMPUAN-PPA-DAN-KB.pdf, n.d.).

Dasar hukum yang kedua ialah Perda (Peraturan Daerah) Kota Batu Nomor 5 yang terbit di tahun yang sama yaitu 2016 berisikan pembentukan dan susunan perangkat daerah, dengan kedua dasar hukum tersebut Dinas mampu menjalankan Tugas dan Fungsi sesuai peraturan resmi(W. Batu, Timur, & Batu, 2017).

3. Penjabaran Beberapa Tugas dan Fungsi dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Patenkan Dengan Perwali Kota Batu Nomor 72 Tahun 2016 :

a. Kepala Dinas

1) Kepala Dinas merupakan leader dari anggota-anggota nya , Kepala Dinas di tuntut mampu menjadi contoh dari bawahannya dalam hal ini bertujuan untuk program yang berkaitan dengan Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak maupun urusan pemerintahan dalam ranah pemberdayaan masyarakat desa. Pemimpin juga wajib mampu meningkatkan, mengarahkan, penyalarsan, memantau serta mengelola program yang di jalankan dan di limpahkan kepada Dinas(Keluarga, 2018) .

- a) Mampu merumuskan serta mengevaluasi sebuah target yang strategis maupaun terencana pada bidang Dinas.
- b) Mmembuat dan menata File keuangan.
- c) Sebagai implementasi struktur serta kooperasi dalam pembangunan terkhusus di bidang Dinas dalam lingkup dengan kelueahan/Desa ataupun pemerintaha lain.
- d) Mengkoordinasikan terhadap kesekertariatan.
- e) Monev kepada program yang di jalankan.
- f) Melaksanakan tugas atau amanat yang di perintahkan oleh Walikota Batu sesuai dengan ranah nya.

b. Sekertariat

- 1) Dalam hal perencanaan , pelaksanaan , koordinator dan penyelarsan merupakan bagian dari sekertariat , disini sekertariat di tuntut juga mampu mengarahkan kegiatan manajemenyang bersifat umum, kelengkapan, penataan program, anggaran serta aparatur(Keluarga, 2018).

c. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- 1) Memformulasikan serta menjalankan suatu kebijakan dalam hal pemberdayaan penduduk merupakan tugas dan fungsi dari bidang pemberdayaan masyarakat dan desa(Keluarga, 2018).

d. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Perempuan dan Anak

- 1) Memformulasikan serta menjalankan suatu kebijakan yang bersifat teknis dalam ranah pemberdayaan perempuan, perlindungan perempuan dan perlindungan anak.Bidang pemberdayan perempuan(Keluarga, 2018).

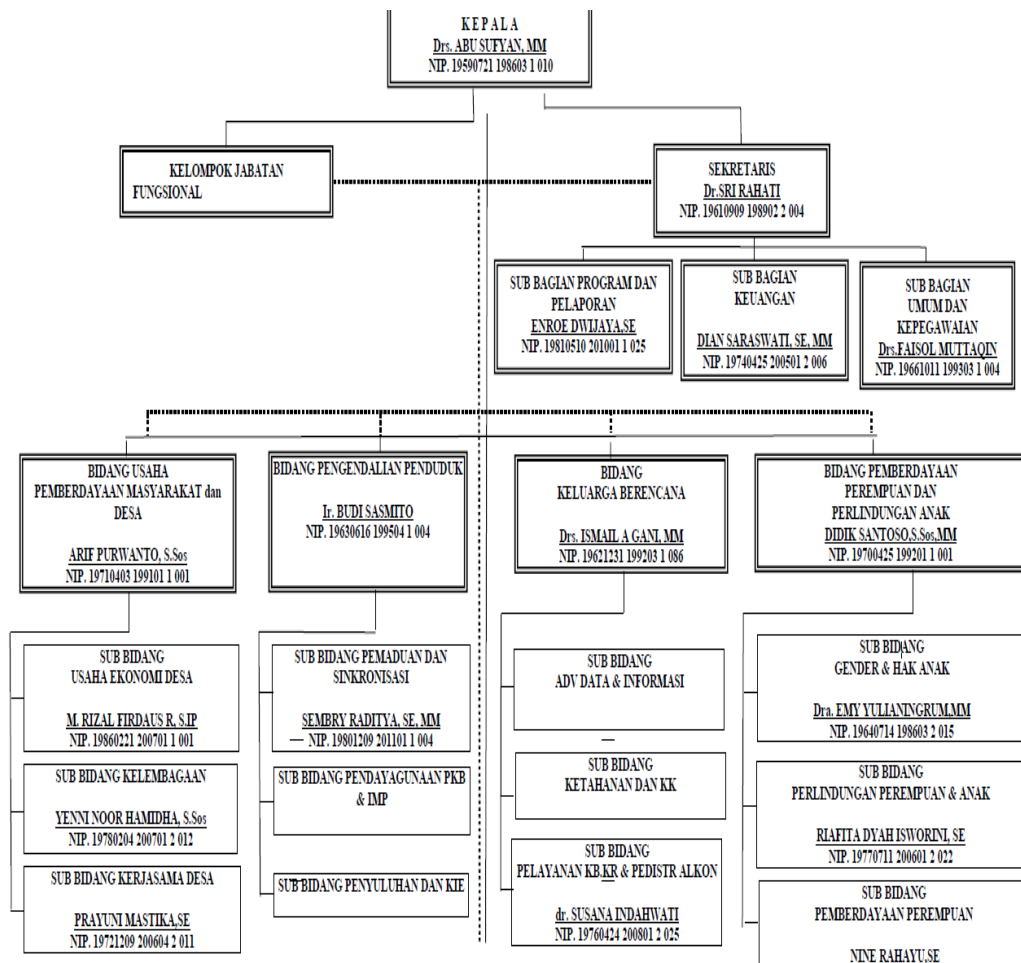
e. Bidang Keluarga Berencana

- 1) Memformulasikan serta menjalankan suatu kebijakan dalam hal KB (Keluarga Berencana)(Keluarga, 2018).

f. Bidang Pengendalian Penduduk

Memformulasikan serta menjalankan kebijakan dalam ranah pengendalian penduduk agar seuai yang di inginkan(D. D. K. Batu, 2020)(Keluarga, 2018).

Gambar 3.3 Struktur Organisasi Dinas DP3AP2KB tahun 2018



Sumber : dinas pemberdayaan perempuan.batukota.go.id

4. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Desa giripurno merupakan daerah pegunungan yang terletak di kaki gunung Arjuno, dengan ketinggian 600 meter – 700 meter di atas permukaan laut , termasuk wilayah kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Desa Giripurno berbatas dengan :

- Sebelah utara Gunung Arjuno
- Sebelah selatan Desa Tawangrejo Kabupaten Malang

- Sebelah selatan Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo
- Sebelah barat Desa Pandanrejo dan Desa Bumiaji

Wilayah administrasi pemerintahan desa :

- Dusun Durek
- Dusun Sawahan
- Dusun SabrangBendo
- Dusun Krajan
- Dusun Kedug
- Dusun Summersari

Sejak tanggal 6 Maret 1993, Desa Giripurno masuk wilayah Kecamatan Bumiaji Kota Administrasi Batu saat itu yang sekarang menjadi Kota Batu. Untuk jarak ke Kota Batu 7 KM, jarak ke Bumiaji 5.5 Km dan jarak ke Provinsi Jawa Timur 106 KM. Desa Giripurno memiliki luas wilayah desa seluas 1.728.865 Ha (P. K. Batu, 2020). Desa giripurno sendiri memiliki potensi ekonomi merupakan pertanian dimana wilayah ini merupakan pertanian tanaman palawija dan tanaman buah-buahan. Desa giripurno memiliki Jumlah penduduk 11.264 jiwa dengan penduduk laki-laki berjumlah 5.644 jiwa , perempuan berjumlah 5.620 jiwa dengan kepala keluarga berjumlah 2.846. Desa giripurno sendiri tepatnya di Dusun Sawahan merupakan lokasi dimana Kampung KB percontohan Kota Batu , di pilihnya lokasi di sebabkan karena meningkatnya pernikahan dini , rendahnya partisipasi masyarakat ber kb , ketersediaan data penduduk yang mendukung dan faktor lainnya.